

ABSTRACT

Rusli, Muhammad Hary. Kambili's Struggle to be Free From Oppression in Novel *Purple Hibiscus*. Thesis. Supervisor 1: Eni Nur Aeni, S.S., M.A., Supervisor 2: Tribuana Sari, S.S., M.Si., External Examiner: Dr.Lynda Susana Widya A.F., S.S., M.Hum. Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

This research intends to show the forms of oppression experienced by Kambili and her struggles in *Purple Hibiscus* novel. This novel talks about how Kambili as the main character encounters oppression from her father who adheres patriarchal ideology within the marriage. To analyze this issue, this research uses a qualitative method. Moreover, this research applies Iris Marion Young theory of Oppression and Sylvia Walby's theory of Patriarchy to analyze the reason behind the father's patriarchal ideology and oppressive acts. Iris Marion Young divides oppression into five types namely exploitation, marginalization, powerlessness, cultural imperialism, and violence. The result of this study shows that Kambili only experiences four types of oppression out of five types proposed by Young's theory. Kambili's experiences in oppression manifested in form of language and cultural oppression, powerlessness in decision making, physical and psychological violence, and marginalization in social life. It is found that the oppression experienced by Kambili is due to the patriarchal value and religious justification examined by her father. In addition, the oppression experienced by Kambili affects Kambili's lack of confidence and voice as she is terrified by the punishment from her authoritarian father. Moreover, Kambili's struggles against oppression are manifested through making her own decision, encountering new perspectives, and experiencing new things. The struggles that Kambili had done indirectly helped her to liberate herself from her father's radical view and oppressive acts.

Keyword: women, oppression, struggles, *purple hibiscus*

ABSTRAK

Rusli, Muhammad Hary. Kambili's Struggle to be Free From Oppression in Novel *Purple Hibiscus*. Skripsi. Supervisor 1: Eni Nur Aeni, S.S., M.A., Supervisor 2: Tribuana Sari, S.S., M.Si., External Examiner: Dr. Lynda Susana Widya A.F., S.S., M.Hum. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Bahasa Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bentuk-bentuk penindasan yang dialami Kambili dan perjuangan yang dilakukannya dalam novel *Purple Hibiscus*. Novel ini berbicara tentang bagaimana Kambili sebagai tokoh utama menghadapi penindasan dari ayahnya yang menganut ideologi patriarki dalam rumah tangga. Untuk menganalisis masalah ini, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori Penindasan Iris Marion Young dan teori Patriarki Sylvia Walby untuk menganalisis alasan di balik ideologi patriarki ayah dan tindakan opresif. Iris Marion Young membagi penindasan menjadi lima jenis yaitu eksploitasi, marginalisasi, ketidakberdayaan, imperialisme budaya, dan kekerasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kambili hanya mengalami empat jenis penindasan dari lima jenis penindasan yang dikemukakan oleh teori Young. Pengalaman Kambili dalam penindasan terwujud dalam bentuk penindasan bahasa dan budaya, ketidakberdayaan dalam pengambilan keputusan, marginalisasi dari kehidupan sosial dan kekerasan fisik dan psikologis. Dari hasil analisa data, ditemukan juga bahwa penindasan yang dialami Kambili disebabkan oleh nilai patriarki dan pembenaran agama yang dipercaya oleh ayahnya. Selain itu, penindasan yang dialami Kambili berdampak pada kurangnya kepercayaan diri dan suara Kambili karena ketakutan akan hukuman dari ayahnya yang otoriter. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa perjuangan Kambili melawan penindasan diwujudkan melalui pengambilan keputusannya sendiri, menghadapi perspektif baru, dan mengalami hal-hal baru. Perjuangan yang dilakukan Kambili secara tidak langsung membantunya untuk membebaskan diri dari pandangan radikal dan tindakan opresif ayahnya.

Kata kunci: perempuan, penindasan, perjuangan, *purple hibiscus*